

Pembentukan Karakter Iman Anak Melalui Doa-Doa Harian Katolik di Stasi Santo Mikhael Ohoilim

(Formation of Children's Faith Character Through Daily Catholic Prayers at St. Michael's Station Ohoilimr through daily Catholic)

Viktoria Stela Reyaan ^{1*}, Teresia Noiman Derung ²

^{1,2} Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Malang, Indonesia

Korespondensi Penulis: stelareyaan4@gmail.com *

Article History:

Received: September 22, 2024;

Revised: Oktober 20, 2024;

Accepted: November 25, 2024;

Published: November 29, 2024;

Keywords:

Chatolic
dailyprayer, Christian morals,
Children's faith character

Abstract: Catholicism plays an important role in shaping children's faith character, which aims to regulate children's identity and morals in accordance with Christian teachings. This research takes the example of daily prayer practices at the St. Mikhael Ohoilim Station, where the researcher directly saw the lack of teaching and training in daily prayers at the station and its influence on the formation of children's faith character. The research method used is qualitative where data is collected through observation. This research was carried out while carrying out an internship or KKN for approximately six months starting from January to June at the Station in accordance with the rules made by a particular institution or campus. The research results show that daily prayers not only function as a means of communication with God, but also as an effective educational tool in forming religious values, discipline and a sense of responsibility in children.

Abstrak

Agama katolik memainkan peran yang penting dalam membentuk karakter iman anak, yang bertujuan untuk mengatur jati diri dan moral anak sesuai dengan ajaran kristiani. Penelitian ini mengambil contoh dari praktik doa harian di Stasi Santo Mikhael Ohoilim yang dimana peneliti secara langsung melihat kurangnya pengajaran serta pelatihan doa-doa harian di stasi tersebut dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter iman anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana data dikumpulkan melalui observasi, penelitian ini dilaksanakan pada saat menjalankan Magang atau K kurang lebih enam bulan terhitung dari bulan januari sampai dengan Juni di Stasi tersebut sesuai dengan aturan yang dibuat oleh Lembaga atau kampus tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa doa-doa harian tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasih dengan Tuhan, tetapi juga sebagai alat Pendidikan yang efektif dalam membentuk nili-nilai keagamaan, disiplin, dan rasa tanggung jawab pada anak.

Kata Kunci: Doa Harian Katolik, Moral kristiani, Karakter iman Anak,

1. PENDAHULUAN

Karakter umumnya berbeda dengan karakter Kristen karena karakter Kristen terbentuk dari penyerahan sepenuhnya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai juru selamat manusia (Watak et al., 2024). Membentuk karakter iman anak melalui doa harian di Stasi Santo Mikhael Ohoilim adalah hal yang vital dalam pendidikan agama Katolik. Dalam situasi ini, doa sehari-hari bukan hanya sebagai kebiasaan, tetapi juga sebagai cara untuk meneguhkan prinsip-prinsip spiritual dan moral (Watak et al., 2024). Dengan adat berdoa, anak-anak diajarkan untuk

mempererat hubungan dengan Tuhan, mengerti ajaran Kristus, dan membentuk karakter yang baik. Studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam berdoa setiap hari memiliki dampak besar pada pertumbuhan spiritual anak-anak, menjadikan mereka pribadi yang bertanggung jawab dan beriman. Maka, komunitas gereja perlu mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini demi pembentukan karakter iman anak yang optimal. Doa harian merupakan pondasi penting (Lupiyadi, 2014). Dalam membentuk karakter iman anak, karena kebiasaan berdoa dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai spiritual dan moral sejak dini. (Merna Feronika Wemah, 2016).

Dalam penjelasannya, ia menekankan betapa pentingnya doa bersama dalam keluarga untuk membangun iman anak. Penemuan ini menunjukkan bahwa adat berdoa bersama mendukung perkembangan anak dalam bersyukur, mengenal Yesus, serta memperkokoh hubungan spiritual di lingkungan Stasi Santo Mikhael Ohoilim, sebuah komunitas Katolik di daerah yang kaya akan budaya dan tradisi. Di tengah masyarakat yang semakin rumit dan beragam tantangan moral, pendidikan karakter melalui doa harian bagi anak-anak semakin minim, kurangnya pengajaran yang memadai dari orang tua dan pengajar di lingkungan gereja. Sehingga membuat anak-anak malas hadir ke gereja, mengikuti doa pagi di sana, maupun doa di lingkungan tersebut, dan memilih tinggal di rumah atau pergi ke ladang. Situasi semacam itu perlu diatasi agar dapat memperkuat iman anak-anak ke depannya (Lupiyadi, 2014). Oleh karena itu, melalui pelatihan doa-doa harian sederhana kepada anak-anak dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mereka dapat berkembang menjadi individu yang kuat dalam iman dan memiliki karakter baik, serta siap menghadapi tantangan zaman serta berperan sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat.

2. METODE

Dengan melakukan pengamatan di Stasi Santo Mikhael Ohoilim secara langsung, metode yang digunakan adalah observasi dan pelaksanaan. Pengabdian masyarakat dilakukan oleh petugas Magang atau KKN Sekolah Tinggi Pastoral Institut Pastoral Indonesia Malang di Stasi Santo Mikhael dari 1 Januari hingga 25 Juni 2024 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Lembaga tersebut. Melalui metode Observasi ini, diharapkan dapat membantu anak-anak memahami lebih baik bagaimana doa harian berpengaruh dalam pembentukan karakter iman anak di Stasi Santo Mikhael Ohoilim. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pelatihan doa-doa harian untuk anak-anak di Stasi Santo Mikhael Ohoilim akan berlangsung mulai tanggal 7 Maret hingga 7 April 2024 setiap hari Senin dan Kamis sesuai jadwal yang telah ditetapkan

oleh Pastor Paroki, Divisi Liturgi, dan petugas KKN dengan tema yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan metode observasi, petugas KKN di Stasi Santo Mikhael Ohoilim menjalankan program pengabdian masyarakat. Petugas bisa mendeteksi keterlibatan anak-anak di Stasi Santo Mikhael Ohoilim dalam beragam aktivitas doa seperti doa pagi, doa malam, dan doa rosario. Meskipun begitu, tingkat keterlibatan mereka masih kurang, terutama dalam acara doa bersama di gereja, dan sebagian besar anak belum memahami makna dan tujuan dari doa-doa yang mereka lakukan. Mereka sering melihat doa sebagai kegiatan harian tanpa memahami nilai spiritual yang tersimpan di dalamnya. Dengan bekerja sama dan mencapai kesepakatan melalui diskusi bersama antara pastor paroki, divisi Liturgi, dan orangtua, petugas mulai mengadakan pelatihan doa harian kepada anak-anak menggunakan materi dari buku Doa-doa harian untuk anak dan remaja Katolik. Saat proses pelatihan, petugas memberikan penjelasan mengenai beberapa bagian Doa-doa harian.

1. Menjelaskan Pengertian Doa dalam ajaran Agama Katolik

Dengan demikian Petugas memberikan penjelasan dengan Bahasa sederhana yang muda dipahami oleh anak-anak tentang apa yang dimaksud dengan doa. Kata “Doa” berasal dari bahasa Latin yaitu “Oratio”. Yang merupakan bentuk komunikasi dengan Tuhan, dimana umat berdoa untuk memohon, bersyukur, atau mengungkapkan pengakuan Iman.

2. Makna Doa Bagi kehidupan sehari-hari:

Doa adalah cara umat Katolik berkomunikasi dengan Tuhan, mengungkapkan pujian, Syukur, permohonan, dan pengakuan dosa.

3. Jenis-jenis Doa

- Doa pagi dan doa Malam: Doa yang dilakukan untuk memulai dan mengakhiri hari ini ke hari yang berikutnya. dengan rasa syukur.
- Doa Bapa Kami: merupakan doa utama yang di ajarkan oleh Yesus
- Doa Salam Maria: Untuk Menghormati Bunda Maria
- Doa Kemuliaan: Untuk memberikan pujian kepada Bapa, Putera, dan Roh Kudus.
- Doa Iman: memiliki makna untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan memperkuat iman umat serta mengungkapkan keyakinan akan kehadiran dan kasih Tuhan, serta meminta bantuan Roh Kudus untuk membimbing kehidupan Spiritual.
- Doa Pengharapan: memiliki makna sebagai sarana untuk menyampaikan harapan

dan permohonan kepada Tuhan untuk mendapatkan bimbingan, kekuatan dan penghiburan dalam menghadapi kesulitan.



Gambar 1. Penjelasan Arti Doa



Gambar 2. Tayangan Video Cara Berdoa Yang baik



Gambar 3. Latihan Doa Harian



Gambar 4. Latihan Gabungan Dari dua Stasi

Setelah pelaksanaan program Pembinaan karakter iman anak melalui doa harian katolik di Stasi Santo Mikhael Ohoilim dengan sejumlah kekurangan yang diatasi oleh petugas KKN, hasilnya telah terbukti signifikan. Menurut pengamat KKN, meskipun belum sempurna, ada peningkatan kesadaran spiritual di kalangan anak-anak terkait pentingnya berdoa sebelum dan sesudah makan, serta sebelum tidur. Tujuan program ini adalah untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berdoa dalam kehidupan sehari-hari dan untuk memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan (Sekar Pertiwi et al., 2021). Melalui pelatihan ini, anak-anak akan belajar nilai-nilai seperti bersyukur, kerendahan hati, dan pengampunan yang akan tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka. Harapannya adalah agar anak-anak dapat membentuk kebiasaan berdoa dan konsisten, serta menjadikan doa sebagai bagian integral dari kehidupan mereka di masa depan. Mereka diharapkan untuk menjadi pribadi yang mandiri dalam iman, yang mampu berdoa dan mengandalkan Tuhan dalam berbagai situasi (Lupiyoadi, 2014). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi Stasi Santo Mikhael Ohoilim dengan memberikan contoh kerohanian yang bermanfaat bagi Keluarga, Agama, dan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Penelitian Pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai beberapa tujuan, yaitu membina karakter iman anak melalui doa-doa harian Katolik di Stasi Santo Mikhael Ohoilim, serta meningkatkan pemahaman anak tentang doa dan partisipasi mereka dalam kegiatan doa di gereja, sekolah, dan dirumah. Melalui praktik doa harian, pembinaan telah membawa peningkatan dalam kedisiplinan anak saat berdoa, kemampuan belajar bertanggungjawab, dan kejujuran dalam mengambil tindakan. Agar program pembinaan karakter iman anak lebih efektif, disarankan untuk melibatkan orang tua melalui pertemuan rutin untuk memberikan pemahaman tentang kepentingan doa dalam kehidupan anak dan memberikan panduan praktis tentang mendampingi anak berdoa di rumah. Di samping doa-doa rutin, variasi doa seperti doa terima kasih, doa permintaan, dan doa introspeksi dapat dikenalkan kepada anak untuk memperluas pengalaman berdoanya.

Hasil dari pendekatan yang dilakukan menunjukkan bahwa membina iman anak sejak dini dengan berdoa setiap hari memiliki dampak penting pada pembentukan karakter anak. Maka diharapkan bahwa pendampingan ini akan berdampak positif bagi anak-anak di Sekolah, gereja, dan masyarakat serta mempromosikan kerjasama dengan sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pastor paroki Pastor Yakobus Sorluly yang telah mendukung dan membantu program ini agar berjalan lancar. Juga terima kasih kepada divisi liturgi Ibu Getruda Wee yang memberikan arahan dan waktu untuk mendukung program ini. Anak-anak Stasi Santo Mikhael Ohoilim juga mendapat ucapan terima kasih atas semangat dan kegembiraannya dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada seluruh umat Stasi Santo Mikhael Ohoilim yang turut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga kita semua tetap hidup dalam iman, harapan, dan kasih, serta percaya bahwa doa selalu membawa kemudahan dalam menghadapi kesulitan. Semoga Tuhan memberkati niat baik kita semua ke depannya. Mengandung penjelasan tentang ungkapan rasa terima kasih atau pengakuan kepada individu atau lembaga yang terlibat langsung.

DAFTAR REFERENSI

Lupiyoadi. (2014). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, 20(5), 40–43.

https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I

- Merna Feronika Wemah. (2016). Peranan Pendidikan Agama Katolik (PAK) Dalam Mengembangkan Iman Siswa SMP YPPK Santo Mikael Kabupaten Merauke. *Skripsi*.
- Sekar Pertiwi, G., Budiono, I., & https, D. (2021). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Perilaku Physical Distancing Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Article Info. *Ijphn*, 1(1), 90–100. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Watak, S. R., Elias, T. F. E., & Kiriwenno, G. (2024). Pembentukan Karakter Iman Anak Remaja. *NERIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2, 251–271.